

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui secara bersama-sama dan parsial pengaruh variabel-variabel lingkungan kerja yang terdiri atas fasilitas kantor (X_1), hubungan antara karyawan dengan pimpinan perusahaan (X_2), hubungan antar sesama karyawan (X_3), serta kondisi kerja (X_4) terhadap motivasi kerja ; 2) mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap prestasi kerja.

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Nyonya Meneer Semarang yang terletak di Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang. Dalam penelitian ini muncul dua hipotesis dimana terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara faktor-faktor lingkungan kerja terhadap motivasi kerja. Kemudian juga terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi kerja terhadap prestasi kerja karyawan bagian produksi pada PT. Nyonya Meneer Semarang.

Penelitian ini menggunakan teknik proporsional random sampling, dengan menggunakan rumus dari Arikunto maka dalam penelitian ini diambil 50 responden sebagai sampel dari total keseluruhan populasi karyawan bagian produksi PT. Nyonya Meneer Semarang. Untuk mengumpulkan data dari 50 responden maka menggunakan metode kuesioner. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner, metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert.

Teknik analisis yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *Structural Equation Modelling* untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari variabel bebas lingkungan kerja yaitu fasilitas kantor (X_1), hubungan antara karyawan dengan pimpinan perusahaan (X_2), hubungan antar sesama karyawan (X_3), dan kondisi kerja (X_4) terhadap motivasi kerja sebagai variabel antara. Dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi kerja (Z) terhadap prestasi kerja (Y).

Hasil perhitungan dengan teknik analisis Path diperoleh persamaan :

$$Z = 0,375X_1 + 0,333 X_2 + 0,540 X_3 + 0,406 X_4$$

Analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan kerja baik pada fasilitas kantor dengan nilai CR 4,669 > 1,96 dan signifikansi (0,000 < 0,05), hubungan antara karyawan dengan pimpinan dengan nilai CR 4,147 > 1,96 dan signifikansi (0,000 < 0,05), hubungan antar sesama karyawan dengan CR 6,721 > 1,96 dan signifikansi (0,000 < 0,05), kondisi kerja dengan CR 5,053 > 1,96 dan signifikansi (0,000 < 0,05). Berdasarkan nilai koefisien jalur yang dilakukan, hubungan antar sesama karyawan memiliki nilai koefisien standardized terbesar yaitu sebesar 0,540. Maka hubungan antar sesama karyawan paling dominan mempengaruhi motivasi kerja karyawan.

Hasil perhitungan dengan teknik analisis Path juga diperoleh persamaan :

$$Y = 0,775 Z$$

Analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja karyawan dengan nilai CR sebesar $8,223 > 1,96$ dan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan nilai koefisien jalur yang dilakukan, maka motivasi memiliki nilai koefisien standardized sebesar $0,775$.

